

**PENGARUH AKAD *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* DAN *WADIAH*
TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT. BANK BNI SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**

Hesti Sugesti 1

Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

Email: Sugestihesti27@gmail.com

Hartas Hasbi 2

Institut Agama Islam Negeri Bone (IAIN BONE)

Email: hartahasbi@gmail.com

ABSTRAK

Studi yang dilakukan mempunyai tujuan untuk (1) mengidentifikasi adanya pengaruh akad *mudharabah* terhadap peningkatan laba pada PT. Bank BNI Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), (2) melihat adanya pengaruh akad *musyarakah* terhadap Peningkatan Laba pada PT. Bank BNI Syariah yang terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan), (3) untuk mengidentifikasi adanya pengaruh akad *wadiah* terhadap peningkatan laba pada PT. Bank BNI Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), (4) melihat adanya pengaruh akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *wadiah* terhadap peningkatan laba pada PT. Bank BNI Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah periode 2015 sampai 2019 yang digunakan bersumber dari data sekunder melalui metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam studi yang dikaji ini ialah menerapkan analisis regresi linear berganda dioperasikan melalui *software* SPSS 20.

Riset ini menunjukkan bahwasanya (1) akad *mudharabah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan laba, dibuktikan nilai t hitung sebesar -0,214 dengan nilai signifikan 0,834 > 0,050. (2) Akad *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba, dibuktikan nilai t

hitung sebesar 7,832 dan nilai signifikan $0,000 < 0,050$, serta (3) Akad wadiah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, dibuktikan nilai t hitung sebesar $-0,291$ nilai signifikan sebesar $0,775 > 0,050$, kemudian (4) secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba sebesar 81%.

Kata Kunci: Akad *Mudharabah*, Akad *Musyarakah*, Akad *Wadiah* dan Laba

ABSTRACT

This research purposed to specigy (1) the impact of mudharabah contract on the increase of profitability at PT. Bank BNI Syariah which is registered in Financial Services Authority, (2) the effect of musyarakah agreement on the increase of profitability at PT. Bank BNI Syariah which is registered in Financial Services Authority, (3) the effect of wadiah contract on the increase of profitability at PT. Bank BNI Syariah which is registered in Financial Services Authority, and (4) the effect of mudharabah, musyarakah and wadiah contracts on the increase of profitability at PT. Bank BNI Syariah which is registered in Financial Services Authority.

This study was conducted in August 2020. It is quantitative research with secondary data sources obtained from the quarterly financial reports of PT. Bank BNI Syariah in 2015 – 2019. The data were collected through observation and documentation and then analyzed by using descriptive statistical analysis methods, multiple linier regression analysis, classical assumption test, determination coefficient test, as well as hypothesis testing. The sample of the research was all financial reports at PT. Bank BNI Syariah consisting of 20 samples.

The results of the analysis showed that: (1) mudharabah contract did not have a positive and insignificant effect on the increase of profitability, evidenced by the t value of $-0,214$ with a significant value of $0,834 > 0,050$, (2) musyarakah contract has a notabel influence on the increase of profitability, evidenced by the t value of 7,832 and significant value of $0,000 < 0,050$, (3) wadiah contract has no positive and insignificant effect, evidenced by the t value of $-0,291$ and a significant value of 0,775

> 0,050; and (4) simultaneously the three variable have a great and important impact on the increase of profitability with 81%.

Keywords: Mudharabah Contract, Musyarakah Contract, Wadiah Contract, Profitability.

PENDAHULUAN

Instansi finansial, terutama perbankan, mempunyai tugas tugas pokok terhadap mobilitas roda perekonomian di Indonesia. Salah satunya dapat membuka penghubung amalan antara khalayak umum yang mempunyai keuangan lebih dengan orang-orang kecil yang memerlukan modal atau finansial untuk mendirikan bisnis kecil, dengan adanya lembaga keuangan maka dapat meringankan segala kebutuhan masyarakat antara lain dalam permodalan, tabungan, peminjaman dan aktivitas lainnya. Kebiasaan masyarakat akan kebutuhan lembaga keuangan mengakibatkan Bank konvensional dan Bank syariah menyediakan berbagai akad atau perjanjian yang dapat menarik minat masyarakat untuk menabung.

Tercatat hingga April 2016, Indonesia telah memiliki 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya adalah Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah (www.edusaham.com 9 juli 2020). Bertumpu pada UU No. 10 Tahun 1998, Unit Usaha Syariah (UUS), BNI berdiri pada 29 April 2000 di 5 kantor cabang yaitu Malang, Jepara, Pekalongan, Banjarmasin dan Yogyakarta. Kemudian, UUS BNI semakin bertambah menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu (www.bnisyariah.co.id 14 maret 2020). Bank BNI Syariah salah satu bank yang banyak diminati masyarakat karena menyediakan berbagai produk yang didalamnya terdapat berbagai macam akad yang dibutuhkan masyarakat seperti akad *mudharabah* (bagi hasil), *musyarakah* (penyertaan modal) dan akad *wadiah* (tabungan murni) dan lain-lain (www.cermati.com 23 juni 2020).

Tahun	Akad Mudharabah	Akad Musyarakah	Akad Wadiah
2015	139.302.000	155.962.000	1.709.839.000
2016	151.781.000	254817.000	2.545.937.000
2017	139.156.000	325.734.000	4.132.674.000
2018	123.307.000	492.467.000	6.482.550.000
2019	135.969.000	812.826.000	9.052.362.000

Sumber: laporan keuangan tahunan PT. Bank BNI Syariah

Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa akad *mudharabah* setiap tahunnya mengalami instabilitas atau kenaikan dan demosi atau penurunan pada tahun 2015 hingga 2019, sedangkan akad *musyarakah* dan akad *wadiah* mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa seharusnya apabila pendapatan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *wadiah* meninggi, maka keuntungan akan bertambah. Sebaliknya, jika kembali pada data dan fakta lapangan, sebagaimana laporan keuangan, masih terdapat problematika dalam jumlah penghasilan pada akad *mudharabah* di mana di dalamnya terjadi kemerosotan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Emha (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan laba. Oleh karenanya, hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana **"Pengaruh akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *wadiah* terhadap peningkatan laba pada PT. Bank BNI Syariah"**.

LANDASAN TEORI

Grand theory yang diambil peneliti dalam jurnal ini yaitu *signaling theory* dimana menurut Brigham dan Hoston isyarat atau signal merupakan implementasi aksi yang perindustrian ambil dalam memberikan pedoman terhadap investor mengenai bagaimana manajemen meninjau kemungkinan-kemungkinan yang akan dialami firma. Pertanda ini melingkupi segala informasi yang telah direalisasikan manajemen dalam mewujudkan harapan pemilik. Data-data yang diperlihatkan industri adalah sesuatu yang sangat esensial, karena dampaknya menjurus kepada ketetapan investor pihak luar perindustrian dan pelaku bisnis. Pada hakikatnya, informasi menyediakan eksplanasi, deskripsi atau elaborasi baik kondisi sebelumnya, sekarang hingga mendatang terhadap kontinuitas firma serta bagaimana pengaruhnya bagi sebuah perusahaan (Brigham dan Hoston, 2001, h.36).

Laba

Keuntungan atau disebut juga laba ialah satu di antara intensi intisari perusahaan untuk dapat merealisasikan programnya. Pihak manajemen senantiasa membuat perencanaan besar terkait pendapatan laba setiap era. Penentuan sasaran kuantitas keuntungan ini sangatlah pokok dalam upaya meraih sasaran yang dikehendaki perusahaan yang bersifat komprehensif (Kasmir, 2014, h. 302). Laba dikategorikan menjadi 4 jenis yaitu:

- 1) Laba operasi
- 2) Laba bersih
- 3) Laba kotor
- 4) Laba sebelum pajak

Akad Mudharabah

Imam Abu Hanifah berpandangan, *murabahah* ialah ikrar atau akad *syirkah* pada laba, pihak pertama merupakan empunya modal sedangkan yang lain sebagai pengelola aktiva. (id.m.wikipedia.org 21 juli 2020).

Landasan syariah tentang akad *mudharabah* telah dijabarkan dalam surah an-Nisa di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang tidak benar, kecuali dalam perniagaan yang berlaku dengan dasar suka sama suka di antara kalian. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu (Q.S. an-Nisa' (4): 29).

Dalam bukunya Sri Yunarti (2016) memaparkan tentang syarat dan rukun melakukan *mudharabah* yaitu:

a. Rukun Akad Mudharabah ialah

- 1) Modal (*maal*)
- 2) Orang yang berkad (*shahibul maal*), pelaksana (*mudharib*) dan pemilik modal (*rabbul maal*),

- 3) Laba
- 4) Usaha/kerja
- 5) Akad (*Ijab qabul*) (Sri, 2016, h.254)

b. Syarat Akad *Mudharabah* adalah

- 1) Syarat modal yang dipakai sebaiknya tidak berbentuk barang (uang), tunai (bukan piutang), jelas jumlahnya dan diserahkan langsung kepada *mudharib*
- 2) Orang yang terikat dalam akad cakap norma/hukum
- 3) Pembagian laba harus eksplisit dan sejalan dengan proporsi (*nisbah*) yang telah disetujui (Sri, 2016, h.255).

Akad *Musyarakah*

Ascarya (2011) mengatakan bahwasanya pembiayaan *mustarakah* merupakan hubungan timbal balik antara 2 pihak atau lebih yang berkooperasi sebagai partner pada sebuah bidang usaha, semua pihak menanamkan aktiva serta berkontribusi mengelola usaha tersebut dan baik keuntungan maupun kerugian akan dibagi sesuai dengan persentasi modal yang diikutsertakan. (Ascarya, 2011, h.49).

Sebagaimana fatwa *fuqaha'* (ahli fiqih), bentuk kolaborasi kerja (*syirkah*) diklasifikasikan ke dalam pelbagai jenis berikut (Sri, 2016, h.250):

- 1) *Syirkah al-'iman* yaitu penyatuan *maal* (harta) oleh 2 pengusaha atau lebih dan totalnya tidak mesti serupa yang kemudian laba akan secara profesional akan dibagi dengan kuantitas aset berdasarkan mufakat.
- 2) *Syirkah al-'abdan/al-amal* yaitu penyatuan yang berbentuk hubungan kooperasi di mana penghasilan yang diperoleh akan dimiliki secara rata.
- 3) *Syirkah al-muwaffadh* yaitu penyatuan aktiva semua personal/kelompok dan bentuk kerja sama dilaksanakan dengan mutu dan kuantitas yang sama dengan pembagian laba.
- 4) *Syirkah al-wujud* yaitu penyatuan tanpa aktiva.
- 5) *Syirkah al-mudharabah* yaitu sistem kooperasi antara *shahibul maal* dengan *mudharib* di mana mereka mempunyai kecakapan niaga serta laba

perdagangan kemudian modal tersebut dibagi rata sesuai dengan kesepakatan.

Akad Wadiah

Wadi'ah ialah suatu perjanjian kerja oleh dua pihak di mana pihak pertama melimpahkan beban dan tanggungjawab untuk menjaga kepunyaannya kepada pihak kedua, tambah balasan. Barang yang telah dilimpahkan adalah titipan yang wajib untuk dijaga dengan baik, walaupun pihak tersebut tidak menerima upah (Muslich, 2015, h. 457).

Dasar hukum akad *wadiah* ditegaskan pada Q.S An-Nisa' (4) ayat 58) :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Sesungguhnya, Allah memerintahkan menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah SWT sebaik-baik yang memberi petunjuk kepadamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mendengarkan, Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa' (4) : 58).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2020 berlokasi PT. Bank BNI Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Seluruh laporan keuangan pada PT. Bank BNI Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) merupakan populasi pada riset yang dilakukan dengan sampel riset yaitu dikat keungan triwulan PT. Bank BNI Syariah yang bersumber dari pendapatan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *wadiah* dan laba diperoleh via situs resmi www.bnisyariah.co.id dari periode 2015 sampai 2019 atau 5 tahun sebelumnya sehingga memperoleh data sampel sebesar 20 perolehan.

Laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah periode 2015 sampai 2019 yang digunakan bersumber dari data sekunder melalui metode observasi dan

dokumentasi. Teknik analisa yang diaplikasikan untuk mengelolah data pada studi yang dikaji memakai analisis regresi linear beranda dioperasikan melalui *software* SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Distribusi deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS dalam tabel berikut ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<u>Akad Mudharabah</u>	20	27989.00	42019.00	34475.7500	3842.67772
<u>Akad Musyarakah</u>	20	40128.00	234502.00	104752.1500	60220.62807
<u>Akad Wadiah</u>	20	54110.00	9283692.00	1680322.8000	2378351.40554
<u>Laba</u>	20	45670.00	179920.00	91591.0000	35874.47002
Valid N (<i>listwise</i>)	20				

Sumber: data sekunder yang diperoleh, 2020

Gambar 2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan gambar di atas menampilkan bahwanya nilai *mean* > nilai standar deviasi sehingga dapat hasil yang lebih baik kecuali pada variabel bebas akad *wadiah* dimana nilai standar deviasi > *mean* yang menandakan terjadinya penyimpangan. Sehingga data menunjukka hasil yang kurang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

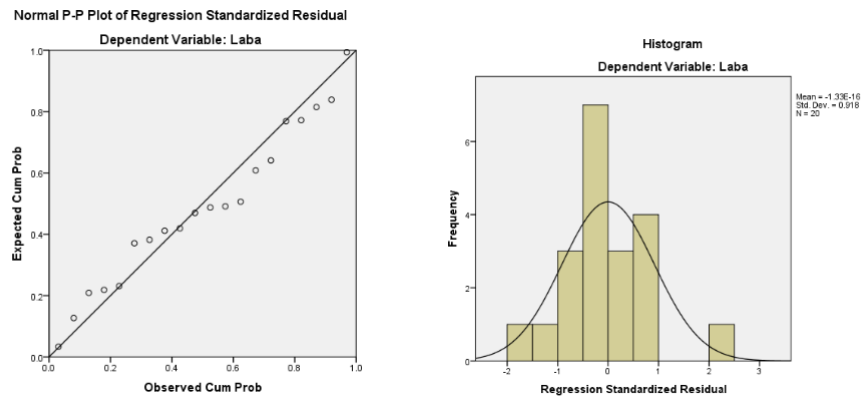
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13571.06934516
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Gambar 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan gambar 3 di atas, nilai sig. ialah $0,806 > 0,050$ maka ditarik ikhtisar bahwasanya varuabel terdistribusi normal.



Sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Gambar 4. Uji Normalitas Normal P-Plot dan Histogram

Sebagaimana gambar diatas membuktikan bahwa Plot menyebar pada posisi disekitar garis diagonal dari kiri ke bawah kanan atas maka variabel tersebut dapat dikatakan normal, begitupun pada gambar histogram grafik yang terlihat normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<u>Akad Mudharabah</u>	.734	1.362
	<u>Akad Musyarakah</u>	.925	1.081
	<u>Akad Wadiah</u>	.725	1.379

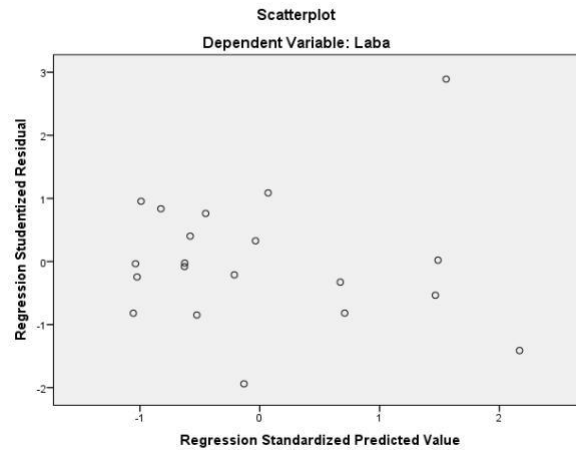
a. Dependent Variable: Laba

Sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Gambar 5 Uji Multikolinearitas

Tes multikolinearitas tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel terbebas atau multikolinearitas tidak terjadi, dilihat dari hasil VIF < 10 dan tolence $> 0,1$ masing-masing variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: data sekunder yang di olah, 2020

Gambar 6 Heterokedastisitas Scatterplot

Plot tidak membentuk formulasi yang definit serta tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang bermakna heteroskedastisitas tidak terjadi sehingga regresi patut diimplementasikan dalam memprediksi peningkatan laba terhadap variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.917 ^a	.842	.810	3127979.57651	2.287
a. Predictors: (Constant), <u>Lag_Akad Wadiah</u> , <u>Lag_Akad Musyarakah</u> , <u>Lag_Akad Mudharabah</u>					
b. Dependent Variable: <u>Lag_Laba</u>					

Sumber: data sekunder yang diperoleh, 2020

Gambar 7 Uji Autokorelasi

Berdasarkan gambar pada tabel 5 diperoleh nilai Dw sebesar 2,287 sedangkan nilai yang diperoleh dari dU sebesar 1,676, sehingga dw (1,676 < dW 2,324). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9138308.586	10246313.477		.892	.387
	<u>Lag_Akad Mudharabah</u>	-.282	1.321	-.028	-.214	.834
	<u>Lag_Akad Musyarakah</u>	.552	.070	.914	7.832	.000
	<u>Lag_Akad Wadiah</u>	-.001	.002	-.036	-.291	.775

a. Dependent Variable: Lag_Laba

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Gambar 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga $Y = 9138308.586 - 0,282 X_1 + 0,552 X_2 - 0,001 X_3$

α = Konstanta b = Koefisien

X = Variabel independen

4. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.842	.810	3127979.57651

a. Predictors: (Constant), Lag_Akad Wadiah, Lag_Akad Musyarakah, Lag_Akad Mudharabah

b. Dependent Variable: Lag_Laba

Sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Gambar 9 Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Hasil output menunjukkan bahwasanya nilai dari *adjusted R square* adalah 0,810 sehingga variabel dependen adalah 81%, sedangkan yang lainnya 19% dipengaruhi variabel luar.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7798661468841 64.200	3	25995538229472 1.400	26.569	.000 ^b
	Residual	1467638434656 98.880	15	9784256231046. 592		
	Total	9266299903498 63.100	18			
a. Dependent Variable: <u>Lag_Laba</u>						
b. Predictors: (Constant), <u>Lag_Akad Wadiah</u> , <u>Lag_Akad Musyarakah</u> , <u>Lag_Akad Mudharabah</u>						

Sumber: hasil penelitian, 2020 (diolah)

Gambar 10 Uji F

Nilai sig. 0,000 < 0,050 dan $F_{hitung} (26,569) > F_{tabel} 3,200$, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada ketiga variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9138308.586	10246313.477		.892	.387
	<u>Lag_Akad Mudharabah</u>	-.282	1.321	-.028	-.214	.834
	<u>Lag_Akad Musyarakah</u>	.552	.070	.914	7.832	.000
	<u>Lag_Akad Wadiah</u>	-.001	.002	-.036	-.291	.775
a. Dependent Variable: <u>Lag_Laba</u>						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2020.

Gambar 11 Uji T

Kesimpulan uji T (Parsial) yaitu:

1. Perbandingan t hitung (-0,214) < t tabel 2,11991 dengan nilai sig. 0,834 > 0,050 artinya H_1 ditolak.

2. Perbandingan t hitung $7,832 > t$ tabel $2,11991$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,050$ artinya H_2 diterima.
3. Perbandingan t hitung $(-0,036) < t$ tabel $2,11991$ dengan nilai sig. $0,775 > 0,050$ artinya H_3 ditolak.

KESIMPULAN

Sebagaimana hasil analisa serta pembahasan yang dijabarkan, maka ditarik konklusi bahwasanya apabila akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *wadiah* secara simultan mengalami kenaikan sehingga ditarik konklusi bahwasanya keuntungan utuh atau bersih pada PT. Bank BNI Syariah akan terus mengalami kenaikan begitupun kebalikannya, jika akad *mudharabah*, *musyarakah* dan *wadiah* secara simultan mengalami penurunan sehingga keuntungan bersih PT. Bank Syariah mengalami penurunan pula.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, A. "*Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*". Edisi ke-5. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Al Arif, M. N. "*Dasar - Dasar Pemasaran Bank Syariah*", Alfabeta, cv , Bandung, 2010.
- Algifari. "*Analisis Regresi:Teori, Kasus dan Solusi*", BPFE Yogyakarta , Yogyakarta, 2009.
- Antonio, S. "*Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*", Gema Insani, Jakarta 2001. Arif, N. R. "*Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*", Alfabeta, Bandung, 2010.
- Ascarya. "*Akad & Produk Bank Syariah*", PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2008. Ascarya, & Ascarya. "*Akad& Produk Bank Syariah*", PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Ascarya, & Yumanita, D. "*Bank Syariah (Gambaran Umum)*", Pusat Pendidikan dan Studi Kebank Sentralan (PPSK), Jakarta, 2005.
- Danupranata, G. "*Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*", Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Ghazali, I. "*Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*". Edisi ke-4, BPUD, Semarang, 2006. Ghazali, I. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS2*", UNDIP, Semarang, 2012.

- Ghozali, I. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23"*, Edisi ke-8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2016.
- IBI. *"Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah"*, Djambatan, Jakarta, 2001.
- IBI. *"Memahami Bisnis Bank Syariah"*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2014. Karim, A. A. *"Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan"*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.
- Karim, A. A. *"Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan"*. Edisi ke-5, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2014. Karim, A. *"Bank Islam: Analisis dan Keuangan"*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2004.
- Kasmir. *"Analisis Laporan Keuangan"*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011. M Tuanakotta, T. *"Teori Akuntansi"*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2001.
- Muhammad. *"Manajemen Bank Syariah"*, UPP UMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Muhammad. *"Pengantar Akuntansi Syariah"*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Muhammad. *"Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah"*, UII Press, Yogyakarta, 2006.
- Nurgiyantoro, B., & dkk. *"Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial"*, UGM Press, Yogyakarta, 2015.
- Oramahi, H. *"Perancangan Percobaan (Aplikasi dengan SPSS dan SAS)"*, Gava Media, Yogyakarta, 2007.
- Pandia, F. *"Manajemen Dana dan Kesehatan Bank"*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012.
- Perwataatmadja, K. A., & Tanjung, H. *"Bank Syariah (Teori, Praktik, dan Peranannya)"*, PT Senayan Abadi, Jakarta, 2007.
- Salman, K. R. *"Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah"*, Akademia, Jakarta Barat, 2012.
- Sastradipoera, K. *"Strategi Manajemen Bisnis Perbankan"*, Kappa-Sigma, Bandung, 2004.
- Soemitra, A. *"Bank dan Lembaga Keuangan Syariah"*. Edisi ke-1, Kencana, Jakarta, 2009.
- Sugiyono. *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, Alfabeta, Bandung, 2012. Sugiyono. *"Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)"*, Alfabeta, Bandung, 2009.

- Sugiyono. *"Metode Penelitian Bisnis"*. Edisi ke-1, Alfabeta, Bandung, 2003.
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND"*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Pendidikan"*,
Alfabeta, Bandung, 2011. Suharyadi, & Purwanto. *"STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern"*, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Sutrisno. *"Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi"*, Cetakan Ke- 7, Ekoisia, Yogyakarta, 2009.
- Usman, H., & Akbar, P. S. *"Pengantar Statistika"*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. *"Akuntansi Perbankan Syariah"*. Cetakan ke-2. Salemba Empat, Jakarta, 2014

